

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BIOGRAFI
TOKOH NASIONAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* SISWA KELAS VII-C
SMP KARTIKA XX-2 WIRABUANA MAKASSAR**

Isnani Arianti, Universitas Sawerigading Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan membaca intensif biografi tokoh nasional melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas VII-C SMP KARTIKA XX-2 Wirabuana Makassar. Pelaksanaan penelitian dalam proposal ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*actionresearch*) atau disingkat PTK yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian dalam dua siklus, dihasilkan simpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif buku biografi tokoh siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) aspek mencarikan riwayat hidup tokoh dari rata-rata 65,71 pada siklus I menjadi 70,89 pada siklus II; 2) aspek menyimpulkan keistimewaan tokoh dari rata-rata 66,25 mengalami peningkatan menjadi 72,75 pada siklus II; 3) aspek mencatat hal-hal yang bermanfaat bagi siswa dengan nilai rata-rata 66,43 mengalami peningkatan menjadi 75,89 pada siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil tes siswa kelas VII-C secara klasikal adalah 75% persentase ketuntasan yang belum mencapai KKM 80% yang disepakati.

Setelah mendapat pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa kelas VII-C mengalami beberapa perubahan sikap. Pengalaman yang diperoleh siswa pada saat mengikuti pembelajaran siklus I menjadi pendorong bagi siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan guru, lebih aktif bertanya, dan lebih tertarik pada pembelajaran.

Kata kunci: membaca, biografi, model pembelajaran

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa. Berbahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya, Keterampilan membaca termasuk keterampilan bahasa yang bersifat terbuka. Sebagai salah satu keterampilan dasar. Tujuan pengajaran keterampilan membaca adalah agar siswa mampu memahami pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dengan medium bahasa tulis dengan cermat, tepat dan cepat secara kritis dan kreatif. Dalam hal tersebut siswa di tuntut untuk mampu berimajinasi, merenungkan kemungkinan-kemungkinan yang baru, dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki serta informasi-informasi yang di olah dari bacaan.

Upaya meningkatkan hasil belajar tidak terlepas dari berbagai factor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal. Model *jigsaw* adalah salahsatu model dalam pembelajaran kooperatif. Siswa akan di bagi menjadi beberapa kelompok utama dan kemudian dari kelompok utama akan di bagi lagi menjadi kelompok kecil yang mempelajari tentang membaca intensif buku biografi tokoh. Untuk itu, Peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam proposal penelitian dan memberi judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Biografi Tokoh Nasional Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas VII SMP Kartika XX-2 Makassar".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif biografi tokoh nasional melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VII SMP Kartika XX-2 Makassar?

TINJAUAN PUSTAKA

Peningkatan keterampilan membaca adalah hal yang menarik untuk dikaji. Masih minimnya minat baca di negara ini, menggugah para peneliti untuk mengembangkan berbagai metode dan media dalam rangka menumbuhkan minat siswa. Dari sekian banyak penelitian yang dilakukan, berikut dipaparkan beberapa penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca yang pernah dilakukan, antara lain adalah penelitian Astuti (2005) dan Karso (2009) dalam penelitiannya dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Teknik *Jigsaw* pada Siswa Kelas VIII-A SMPK Mataram Tahun Ajaran 2008-2009” menyatakan bahwa kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode *jigsaw*, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran membaca puisi meningkat.

Penelitian yang akan dipaparkan pertama kali adalah penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2005) judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Teknik *Kloze* pada Siswa Kelas VII SMP 3. Tahun Ajaran 2004/2005. Hasil yang diperoleh adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan bukti bahwa pada siklus I rata-rata skor yang dicapai adalah 6,8 atau sebesar 68,15 %.

1. Keterampilan Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Hogson dalam Tarigan, 1979:7). Selain definisi membaca tersebut, adapula beberapa penulis yang seolah-olah beranggapan bahwa membaca adalah suatu kemampuan untuk melihat lambang-lambang tertulis serta mengubah lambang-lambang tertulis melalui *fonik* (*phonics*= suatu model pembelajaran membaca, ucapan, ejaan berdasarkan interpretasi fonetik terhadap ejaan biasa) menjadi atau menuju membaca lisan (*oral reading*) (Tarigan, 1979:8).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa yang mempunyai kegiatan melisankan, mempersepsi, memahami, serta memberi makna terhadap simbol-simbol visual.

a. Buku Biografi Tokoh

Buku biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi tokoh-tokoh ternama, seperti ilmuwan, politikus, seniman dan orang-orang yang mempunyai nama atau pengaruh besar dituliskan dalam sebuah buku (Nunung Yuli, 2005:84). Dalam buku tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh tokoh tersebut dijelaskan juga.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu;

1. Hasil pembelajaran akademik. Pembelajaran kooperatif membantu meningkatkan kinerja siswa dalam tugas akademik. Model ini juga unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit.
2. Penerimaan terhadap keragaman. Efek penting yang kedua dari model pembelajaran ini adalah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan.
3. Pengembangan keterampilan sosial. Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan keterampilan kerjasama dan kolaborasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dalam penyelesaian suatu permasalahan. Pembelajaran kooperatif sekaligus mengajarkan pada tentang penyesuaian diri, tanggung jawab, dan saling menghargai satu sama lain.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam proposal ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*actionresearch*) atau disingkat PTK yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Dengan PTK, diharapkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus. Secara sistematis, penelitian tindakan kelas peningkatan keterampilan membaca intensif biografi tokoh

melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas VIISMP Kartika XX-2 Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penilaian Siklus I

Seperti telah disebutkan pada siklus I dilaksanakan Senin 13 April 2016 jam ke-3 dan ke-4 di kelas VII SMP Kartika Wirabuana Makassar dengan jumlah siswa 28 orang. Pada siklus I teman sejawat melakukan pengamatan proses pembelajaran menggunakan lembar observasi siswa dan observasi guru.

1. Pelaksanaan Tindakan

Guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa apa yang dimaksud dengan riwayat hidup tokoh, keistimewaan tokoh dan hal – hal yang bermanfaat bagi siswa sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang di berikan dengan baik.

Pada kegiatan inti selanjutnya siswa dibentuk dalam kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang. Nama kelompok menggunakan nama-nama pahlawan yaitu Muh. Yamin, Ahmad Yani, Jend. Soedirman, R.A Kartini, WR. Supratman, Ki Hajar Dewantoro. Pemberian nama kelompok dimaksud agar siswa terbiasa bekerja sama dengan teman satu kelompoknya sehingga mempermudah memahami biografi tokoh yang sedang mereka simak. Sementara siswa bekerja sama dalam kelompok guru berkeliling mengarahkan siswa. Kegiatan ini membutuhkan waktu 30 menit. Kegiatan akhir dilaksanakan refleksi dan pengisian kuisioner siswa.

2. Observasi dan Evaluasi

Hasil penelitian nontes pada siklus I diperoleh melalui observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Data nontes tersebut dipaparkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran membaca intensif buku biografi tokoh melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I berlangsung, peneliti menemukan beberapa perilaku siswa, baik positif maupun negative. Pada awal pembelajaran siklus I, tidak semua siswa mengikuti pembelajaran tersebut dengan penuh konsentrasi. Peneliti menyadari hal tersebut karena peneliti mengajarkan sesuatu yang baru pada siswa. Siswa masih awam dan belum mengenal peneliti serta tipe pembelajaran yang digunakan. Siswa membutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan diri..

b. Evaluasi Hasil Belajar

Data hasil membaca intensif Autobiografi Tokoh

Penilaian yang dilakukan peneliti dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca autobiografi tokoh dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa SMP Kartika Wirabuana VII-C yang berjumlah 28 siswa tahun pelajaran 2016/2017. Dalam proses pembelajaran siswa mengerjakan tugas secara lberkelompok. Oleh karena itu penilaian terhadap siswa dilakukan secara berkelompok. Untuk mengurangi subjektivitas, penilaian dilakukan secara kolaborasi dengan guru bidang studi. Adapun nilai siswa membaca autobiografi tokoh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Membaca Autobiografi Tokoh Secara Kelompok Siklus I

No	Nama Kelompok	Nilai			Mean
		Aspek I	Aspek II	Aspek III	
1	Muh. Yamin	70	75	75	73,33
2	Ahmad Yani	70	70	75	71,66
3	Jend. Soedirman	75	75	75	75
4	RA. Kartini	80	70	75	75
5	WR. Supratman	65	60	60	61,66
6	KiHajar Dewantoro	60	65	72	65,66

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa di bagi dalam 6 kelompok. Dua kelompok menunjukkan hasil nilai belum tuntas yaitu di bawah 70. Nilai 70 merupakan KKM bidang studi bahasa Indonesia SMP Kartika Wirabuana. Kelompok yang belum tuntas, karena mendapat nilai minimal 70.

Karena jumlah anggota kelompok yang ada tidak sama yaitu 4 dan 5 maka perlu diketahui ketuntasan kelas secara individu. Persebaran nilai secara individu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Test Individu Siklus I

No	Nama	Aspek			Rata-rata	Kategori	Ket
		I	II	III			
1	Angga Saputra	75	70	60	68,3	T	Tuntas
2	Ardiansyah	65	70	65	66,6	T	Tuntas
3	Astrid	70	75	60	68,3	T	Tuntas
4	Buhari	60	65	70	65	T	Tuntas
5	Deswita	60	65	70	65	T	Tuntas
6	Dicki	60	60	65	61,6	TT	Tidak Tuntas

7	Erlin	75	70	80	75	T	Tuntas
8	Ernawati	65	65	70	66,6	T	Tuntas
9	Vera	70	70	65	68,3	T	Tuntas
10	Ferawati	60	70	65	65	T	Tuntas
11	Hadi Bayu	65	65	65	65	T	Tuntas
12	Hamidun	75	60	70	68,3	T	Tuntas
13	Intan	65	70	75	70	T	Tuntas
14	Irfan	65	60	60	61,6	TT	Tidak Tuntas
15	Isya	60	65	70	65	T	Tuntas
16	Liliyanti	70	60	60	63,3	TT	Tidak Tuntas
17	Firdaus	65	75	70	70	T	Tuntas
18	Mawarnif	65	70	65	66,66	T	Tuntas
19	Afrisal	65	65	70	66,6	T	Tuntas
20	Andi	60	60	70	63,3	TT	Tidak Tuntas
21	Muntahar	65	65	70	66,6	T	Tuntas
22	Bahar	70	60	60	63,3	TT	Tidak Tuntas
23	Nining	60	65	65	63,3	TT	Tidak Tuntas
24	Nila	60	70	70	66,6	T	Tuntas
25	Fitriani	75	60	60	65	T	Tuntas
26	Darma	65	75	60	66,6	T	Tuntas
27	Yuliyanti	70	60	65	61,6	TT	Tidak Tuntas
28	Nana	60	70	65	65	T	Tuntas
	Jumlah siswa tuntas					21	
	Jumlahsiswa tidak tuntas					7	

	Persentase ketuntasan kelas					75%	
--	-----------------------------	--	--	--	--	-----	--

4. Refleksi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa masih belum memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagian besar siswa belum terlihat keaktifannya, selain itu masih ada beberapa siswa yang masih banyak bergurau dengan siswa yang lain pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa kelas VII-C juga masih terlihat kurang aktif ketika belajar dalam kelompok. Meskipun berkelompok, siswa masih terlihat bekerja secara individu, sehingga suasana berkelompok kurang hidup dan kurang aktif.

B. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus kedua ini pembelajaran membaca biografi tokoh dengan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dilaksanakan pada Senin tanggal 21 April 2016 di kelas VII-C Kartika Wirabuana. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran masih sama dengan jumlah siswa pada siklus pertama yaitu 28 siswa. Pembelajaran dilakukan dalam kelompok. Kelompok pada siklus kedua sama dengan kelompok pada siklus pertama dan nama kelompok masih seperti pada siklus pertama.

1. Pelaksanaan Tindakan

Buku biografi tokoh yang digunakan pada pembelajaran siklus II adalah buku biografi tokoh yang berjudul Moh. Hatta. Buku ini mengisahkan tentang perjalanan hidup seorang tokoh atau bapak proklamator kita. Kegiatan ini selanjutnya dilanjutkan dengan membaca buku biografi dengan seksama di bawah pengawasan guru siswa. Suasana kerjasama dalam kelompok berjalan dengan baik dan suasana kelas cukup kondusif. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengumumkan tiga kelompok yang

memperoleh nilai tertinggi ternyata menambah semangat siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Kegiatan penutup dilaksanakan dengan refleksi dan pengisian lembar kuisioner siswa. Semua siswa mengisi lembar kuisioner dan mengumpulkan kepada guru peneliti.

2. Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran membaca intensif buku biografi tokoh dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siklus II berlangsung, peneliti menemukan beberapa perilaku siswa, baik positif maupun negative. Lembar observasi yang berisi hasil pengamatan akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kesulitan-kesulitan yang siswa alami pada saat mengikuti pembelajaran siklus I, menjadi motivator bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus II dengan penuh konsentrasi. Siswa menjadi lebih tertarik karena siswa ingin mengetahui lebih banyak tentang buku biografi dan juga berusaha untuk memperbaiki nilai, baik secara individu maupun secara kelompok. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya keantusiasan siswa selama pembelajaran berlangsung. Perubahan lain yang ditunjukkan siswa adalah keaktifan siswa dalam bertanya, berkomentar, dan menanggapi. Pada pembelajaran siklus II, siswa mulai berani bertanya bahkan menanggapi, tidak lagi malu-malu seperti pada pembelajaran siklus I sebelumnya. Siswa sering bertanya, berkomentar, menanggapi dan menjawab pertanyaan. Ada juga beberapa siswa yang sering bertanya, namun hanya sesekali menanggapi atau menjawab.

Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian yang dilakukan peneliti dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca autobiografi tokoh dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada siswa SMP Kartika Wirabuana Makassar kelas VII-C yang berjumlah 28 siswa. Dalam proses pembelajaran siswa

mengerjakan tugas secara berkelompok. Oleh karena itu penilaian terhadap siswa dilakukan secara berkelompok. Untuk mengurangi subjektifitas, penilaian dilakukan secara kolaborasi dengan guru bidang studi. Adapun nilai siswa membaca autobiografi tokoh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Membaca Biografi Tokoh Secara Kelompok Siklus II

No	Nama Kelompok	Nilai			Mean
		Aspek I	Aspek II	Aspek III	
1	Soekarno	80	80	85	81,66
2	Hatta	90	70	80	80
3	Soedirman	85	90	80	85
4	RA. Kartini	90	85	90	88,33
5	Supratman	75	70	75	73,33
6	Ki Hajar Dewantoro	70	80	78	75

Berdasarkan tabel di atas di lihat bahwa siswa di bagi dalam 6 kelompok. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata (mean) dari penilaian pertama dan peneliti kedua kelompok telah memperoleh nilai 70 ke atas. Nilai 70 merupakan KKM (ketuntasan klasikal minimum) bidang studi Bahasa Indonesia SMP Kartika Wirabuan Makassar. Dengan demikian semua kelompok pada siklus kedua ini telah mencapai ketuntasan. Persentase ketuntasan kelas yang dicapai secara kelompok adalah 100%.

Dua kelompok yang belum tuntas pada siklus pertama telah mengalami peningkatan. Di siklus kedua ini telah tuntas. Kelompok tersebut yaitu kelompok Supratman dan kelompok Ki Hajar Dewantara.

1. Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil analisa pada data siklus kedua diketahui aktivitas guru pada siklus pertama menunjukkan frekuensi jarang mengalami peningkatan cukup sering pada siklus kedua yaitu aktivitas member kesempatan bertanya, member kesempatan untuk menjawab pertanyaan, mengarahkan siswa dalam bekerja kelompok dan membantu siswa melakukan refleksi. Aktivitas guru yang mengalami penurunan yaitu menyampaikan materi pelajaran. Namun, frekuensi kemunculannya masih cukup. Aktivitas guru secara keseluruhan menunjukkan frekuensi sering dan kadang-kadang (cukup sering).

Hasil belajar membaca buku biografi tokoh siswa kelas VII-CSMP Kariaka Wirabuana Makassar menunjukkan peningkatan. Nilai tertinggi pada siklus kedua adalah 85, sedangkan nilai terendahnya 68,3. Jumlah siswa tuntas telah mencapai 100%.

Minat siswa terhadap pembelajaran meningkat pesat. Dua puluh delapan siswa menyatakan senang terhadap membaca buku biografi tokoh dengan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw* dengan persentase siswa mencapai 100%.

C. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil yang dicapai oleh siswa pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Nilai tertinggi	75	85	Meningkat
2	Nilai terendah	61,66	66,66	Meningkat
3	Jumlah siswa tuntas	21	28	Meningkat
4	Jumlah siswa tidak tuntas	7	0	Meningkat
5	Persentase ketuntasan kelas	75%	100%	Meningkat

Dengan melihat tabel rekapitulasi pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai tertinggi pada siklus I adalah 75 sedangkan pada siklus II adalah 85 mengalami peningkatan sebesar 10. Nilai terendah pada siklus I adalah 61,66 dan pada siklus II sebesar 66,66 mengalami peningkatan sebesar 5. Jumlah siswa tuntas pada siklus I sebesar 75% dan jumlah siswa belum tuntas sebesar 25%. Siklus II jumlah ketuntasan siswa mencapai 100%

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian dalam dua siklus, dihasilkan simpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif buku biografi tokoh siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) aspek mencarikan riwayat hidup tokoh dari rata-rata 65,71 pada siklus I menjadi 70,89 pada siklus II: 2) aspek menyimpulkan keistimewaan tokoh dari rata-rata 66,25 mengalami peningkatan menjadi 72,75 pada siklus II: 3) aspek mencatat hal-hal yang bermanfaat bagi siswa dengan nilai rata-rata 66,43 mengalami peningkatan menjadi 75,89 pada siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil tes siswa kelas VII-C secara klasikal adalah 75% persentase ketuntasan yang belum mencapai KKM 80% yang disepakati, belum tuntas sebanyak 5% sehingga dirasa perlu melanjutkan pada tindakan siklus kedua. Pada siklus kedua persentase KKM 80% mengalami peningkatan sebesar 25% sehingga ketuntasan pada siklus kedua mencapai 100%. Setelah mendapat pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa kelas VII-C mengalami beberapa perubahan sikap..

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Razak. 2001. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru:

Autografika

Agustina. 2000. "*Pembelajaran Membaca (Teori dan Latihan)*". Padang: FPBS IKIP Padang

Aliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.

Pontianak: FU Press

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.Huda

Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Kelas*.

Bandug: Kata Pena.

Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru.

Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.

Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*.

Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:

Penerbit Angkasa

Widyamartaya, A.1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.